



Sosialisasi Tata Cara Pembuatan Curriculum Vitae (CV) Kepada Mahasiswa Bioteknologi Fakultas MIPA Universitas Halu Oleo

Efrita Bataragoa^{1*}, Nyoman Yudi Antara², Ida Ayu Preharsini Kusuma³, Rita Ningsih⁴

¹ Departemen Bioteknologi, Fakultas MIPA, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia; efritabataragoa@uho.ac.id

² Departemen Bioteknologi, Fakultas MIPA, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia; yudiantaranyoman@uho.ac.id

³ Departemen Bioteknologi, Fakultas MIPA, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia; preharsini.kusuma@uho.ac.id

⁴ Departemen Bioteknologi, Fakultas MIPA, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia; ningsihrita77@gmail.com

ABSTRACT

The increasingly competitive job market requires university graduates to possess strong career readiness. One crucial factor in the recruitment process is the ability to create a professional and attractive Curriculum Vitae (CV). This Community Service Program (PKM) aimed to provide training and socialization on effective CV preparation that meets industry requirements. The program was conducted through four stages: pre-implementation, implementation, evaluation, and monitoring. The activity took place in the Biotechnology Study Program classroom, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Halu Oleo University, on May 28, 2025, involving 30 final-year students. The implementation stage included material presentation, interactive discussions, and hands-on practice in creating CVs using the Canva application. Evaluation was carried out by comparing pre-test and post-test results and distributing participant satisfaction questionnaires. The results showed an increase in participants' understanding of CV structure and writing techniques. All participants (100%) demonstrated higher post-test scores and successfully produced professional CVs relevant to the field of Biotechnology. In addition, this activity fostered students' awareness of the importance of personal branding and managing professional profiles through digital platforms such as LinkedIn. In conclusion, this community service program effectively improved students' skills in creating well-structured, appealing, and industry-relevant CVs.

Keywords : *Biotechnology; Curriculum Vitae; Job Market; Students; Training; Workshop*

ABSTRAK

Persaingan dunia kerja yang semakin ketat menuntut lulusan perguruan tinggi untuk memiliki kesiapan karier yang matang. Salah satu faktor penting dalam proses rekrutmen kerja adalah kemampuan menyusun *Curriculum Vitae* (CV) yang profesional dan menarik. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan sosialisasi mengenai penyusunan CV yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan industri. Metode kegiatan dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu pra pelaksanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan monitoring. Kegiatan dilakukan di ruang kelas Program Studi Bioteknologi FMIPA UHO pada tanggal 28 Mei 2025 dengan peserta sebanyak 30 mahasiswa tingkat akhir. Tahap pelaksanaan meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, dan praktik langsung pembuatan CV menggunakan aplikasi *Canva*. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test serta penyebaran kuesioner kepuasan peserta. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai struktur dan teknik penyusunan CV. Sebanyak 100% peserta mengalami peningkatan nilai post-test dan mampu menghasilkan CV profesional yang sesuai dengan bidang Bioteknologi. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya *personal branding* dan pengelolaan profil profesional melalui media digital seperti LinkedIn. Kesimpulannya, kegiatan PKM ini berhasil meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menyusun CV yang baik, menarik, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Kata Kunci : *Bioteknologi; Curriculum Vitae; Dunia Kerja; Mahasiswa; Pelatihan; Sosialisasi*

Correspondence : Efrita Bataragoa

Email : efritabataragoa@uho.ac.id, no kontak (+62 821-9366-5265)

• Received 8 Januari 2026 • Accepted 18 Januari 2026 • Published 19 Januari 2026

• e - ISSN : 2961-7200 • DOI: <https://doi.org/10.56742/jpm.v5i1.261>

PENDAHULUAN

Persaingan dunia kerja yang semakin sukar mengakibatkan banyaknya jumlah pengangguran. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, dinamika dunia kerja mengalami perubahan yang sangat signifikan. Persaingan antar lulusan perguruan tinggi semakin ketat karena pertumbuhan jumlah pencari kerja tidak diimbangi dengan perluasan lapangan pekerjaan yang sepadan [1,2]. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2025, tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia mencapai 4.76%, dengan Provinsi Sulawesi Tenggara menempati posisi ke-27 dari 38 provinsi dengan angka pengangguran sebesar 3.27%. Angka tersebut menggambarkan bahwa masalah pengangguran masih menjadi tantangan besar di berbagai wilayah, termasuk di kalangan lulusan perguruan tinggi. Faktor penyebabnya antara lain peningkatan jumlah penduduk usia produktif, ketidaksesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri, serta kemajuan teknologi yang mengotomatisasi banyak pekerjaan tradisional [3,4].

Mahasiswa Bioteknologi sebagai bagian dari calon tenaga kerja terdidik dituntut untuk memiliki kesiapan lebih dalam menghadapi kompetisi di pasar kerja. Selain penguasaan pengetahuan dan keterampilan teknis di bidang bioteknologi, kemampuan untuk mempresentasikan diri secara profesional juga menjadi kunci keberhasilan [5]. Dunia industri dan lembaga penelitian membutuhkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga mampu menunjukkan kompetensi, pengalaman, dan potensi diri secara efektif. Oleh karena itu, kemampuan menyusun dokumen administrasi lamaran kerja seperti *Curriculum Vitae* (CV) menjadi hal yang esensial dalam proses rekrutmen tenaga kerja [6,7].

Curriculum Vitae berperan sebagai media komunikasi pertama antara pelamar kerja dan pemberi kerja. Melalui CV, seseorang dapat menampilkan identitas, latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, kemampuan teknis maupun non-teknis, serta pencapaian profesional secara ringkas namun menarik. CV yang disusun dengan baik dapat mencerminkan karakter,

profesionalisme, dan kesiapan seorang pelamar untuk menempati posisi tertentu. Sebaliknya, CV yang disusun secara asal dapat menurunkan peluang diterima, meskipun pelamar memiliki kualifikasi yang baik [8–10]. Dalam konteks mahasiswa Bioteknologi, kemampuan menulis CV yang relevan dengan bidang ilmu sangat penting untuk memastikan bahwa kompetensi bioteknologi mereka terwakili secara optimal di mata pemberi kerja.

Hasil observasi pada mahasiswa Bioteknologi FMIPA Universitas Halu Oleo (UHO) menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum pernah mendapatkan pelatihan formal terkait tata cara penyusunan CV yang benar. Kondisi ini menyebabkan banyak lulusan belum mampu menampilkan profil profesionalnya dengan baik. Data observasi terhadap lulusan periode wisuda Februari 2025 menunjukkan bahwa hanya sekitar 23% lulusan yang telah bekerja atau melanjutkan studi dalam waktu tiga bulan setelah wisuda. Sebagian besar di antaranya bekerja pada sektor swasta, wirausaha, maupun pemerintahan, namun banyak yang tidak sesuai dengan bidang keilmuannya. Hal ini menandakan masih adanya kesenjangan antara kompetensi akademik dan kesiapan karier mahasiswa.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, diperlukan suatu kegiatan pelatihan atau sosialisasi yang mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pembuatan CV profesional. Salah satu solusi yang diinisiasi melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah pelatihan “Sosialisasi Tata Cara Pembuatan Curriculum Vitae (CV) kepada Mahasiswa Bioteknologi FMIPA UHO”. Kegiatan ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis dalam menyusun CV yang sesuai dengan kebutuhan industri dan standar dunia kerja modern. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif, dengan kombinasi metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung menggunakan aplikasi desain grafis seperti *Canva* agar mahasiswa dapat membuat CV yang tidak hanya informatif tetapi juga menarik secara visual.

Melalui kegiatan sosialisasi ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami struktur dan unsur penting dalam CV profesional, mulai dari data pribadi, riwayat pendidikan, pengalaman kerja, hingga pencapaian akademik. Selain itu, mahasiswa juga diajarkan cara menyesuaikan isi CV dengan jenis pekerjaan yang dilamar agar lebih relevan dengan kebutuhan pemberi kerja. Kegiatan ini bukan hanya meningkatkan kemampuan teknis dalam penyusunan CV, tetapi juga membentuk kesadaran pentingnya *personal branding* dan strategi pemasaran diri (*self-marketing*) di dunia kerja yang kompetitif. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang terhadap peningkatan kesiapan karier lulusan Bioteknologi UHO.

Selain aspek teknis penyusunan CV, kegiatan PKM ini juga menekankan pentingnya membangun citra profesional melalui media digital seperti LinkedIn. Di era digital saat ini, profil profesional daring menjadi pelengkap penting bagi CV tradisional. Mahasiswa didorong untuk menampilkan portofolio riset, proyek, dan keterampilan bioteknologi secara terbuka di platform digital. Hal ini sejalan dengan tren rekrutmen modern yang mengutamakan transparansi, kreativitas, dan konsistensi identitas profesional. Dengan keterampilan digital ini, mahasiswa Bioteknologi dapat memperluas jaringan profesional dan membuka peluang kerja yang lebih luas, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Dengan demikian, kegiatan sosialisasi tata cara pembuatan CV kepada mahasiswa Bioteknologi FMIPA UHO memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesiapan lulusan menghadapi dunia kerja. Kegiatan ini tidak hanya mendukung misi tridharma perguruan tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap pengurangan tingkat pengangguran di Provinsi Sulawesi Tenggara.

METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan melalui beberapa

tahapan yang terencana dan sistematis, yaitu tahap pra pelaksanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan monitoring. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan kegiatan berjalan efektif, efisien, dan memberikan dampak nyata bagi peserta.

Tahap pra pelaksanaan diawali dengan kegiatan observasi awal terhadap tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa Bioteknologi FMIPA Universitas Halu Oleo mengenai tata cara penyusunan *Curriculum Vitae* (CV) yang baik dan benar. Observasi dilakukan melalui wawancara informal dan survei sederhana kepada mahasiswa tingkat akhir untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan. Selain itu, tim pelaksana juga melakukan koordinasi dengan pihak Program Studi Bioteknologi untuk memperoleh izin pelaksanaan kegiatan, menentukan waktu, tempat, dan sasaran kegiatan. Pada tahap ini juga disiapkan perangkat pendukung kegiatan, seperti bahan presentasi, lembar pre-test dan post-test, media pembelajaran (*infocus*, laptop), serta aplikasi pendukung desain CV seperti *Canva*. Tahap ini merupakan fondasi penting dalam memastikan kesiapan teknis dan administratif kegiatan.

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan PKM yang dilaksanakan di ruang kelas Program Studi Bioteknologi FMIPA UHO pada tanggal 28 Mei 2025. Kegiatan diikuti oleh 30 mahasiswa yang dipilih secara sukarela. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan penjelasan tujuan pelatihan, dilanjutkan dengan pelaksanaan pre-test untuk mengukur pengetahuan awal peserta. Selanjutnya dilakukan sesi sosialisasi dan pelatihan tata cara pembuatan CV yang disampaikan oleh pemateri Efrita Bataragoa, M.Biotech.

Materi yang disampaikan mencakup pengertian, fungsi, dan struktur *Curriculum Vitae*, unsur-unsur penting dalam penyusunan CV profesional, serta teknik penyusunan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Peserta juga diberikan contoh CV yang menarik dan relevan dengan bidang Bioteknologi. Setelah sesi pemaparan materi, dilakukan praktik langsung menggunakan aplikasi *Canva* agar peserta dapat membuat desain CV masing-masing secara kreatif dan terstruktur.

Kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab interaktif, di mana peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan kesulitan yang dihadapi dalam penyusunan CV.

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan dan efektivitas kegiatan. Evaluasi pertama dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test peserta untuk mengetahui peningkatan pemahaman setelah pelatihan. Hasil menunjukkan bahwa seluruh peserta mengalami peningkatan skor setelah mengikuti kegiatan, yang menandakan bahwa metode sosialisasi dan pelatihan yang digunakan efektif meningkatkan pemahaman mahasiswa.

Evaluasi kedua dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada peserta untuk menilai kepuasan terhadap pelaksanaan kegiatan, kualitas materi, dan kompetensi pemateri. Kuesioner berisi sembilan indikator dengan lima skala penilaian, yaitu sangat tidak puas hingga sangat puas.

Monitoring dilakukan untuk menilai sejauh mana peserta mampu mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh dalam praktik nyata. Peserta diberikan waktu hingga 20 Juni 2025 untuk mengumpulkan hasil desain CV yang telah mereka buat. Tim pelaksana kemudian meninjau hasil karya peserta berdasarkan kriteria struktur, isi, relevansi, dan estetika desain.

HASIL

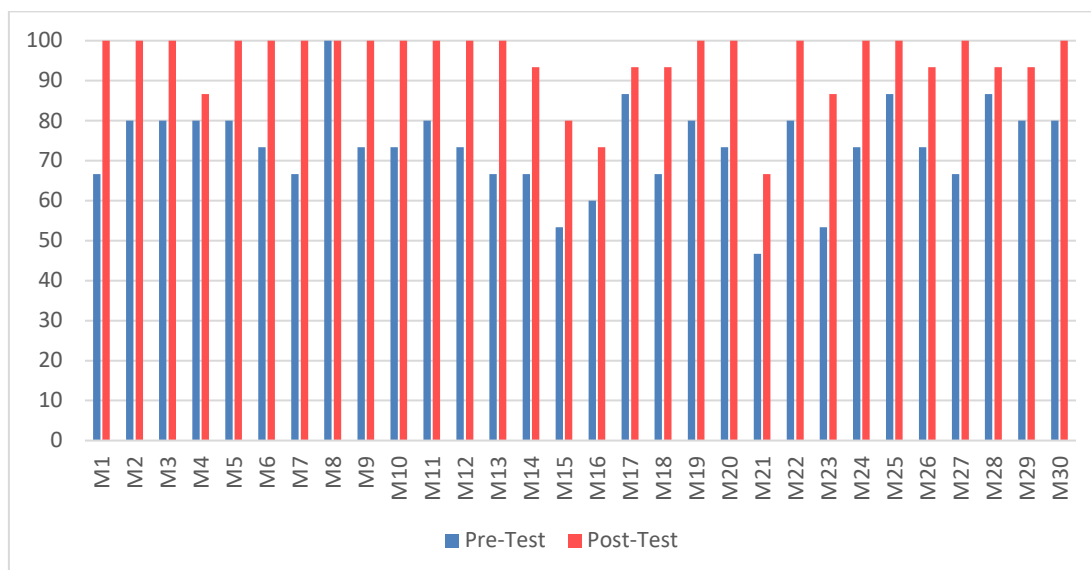
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “*Sosialisasi Tata Cara Pembuatan Curriculum Vitae (CV) kepada Mahasiswa Bioteknologi FMIPA Universitas Halu Oleo*” dilaksanakan di ruang kelas Program Studi Bioteknologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Universitas Halu Oleo (UHO), Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 28 Mei 2025 dengan durasi kegiatan selama satu hari penuh. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan lancar sesuai jadwal yang telah

ditetapkan mulai dari sesi pembukaan, penyampaian materi, diskusi, hingga pelaksanaan praktik penyusunan CV oleh peserta.

Sasaran utama kegiatan ini adalah mahasiswa Program Studi Bioteknologi FMIPA Universitas Halu Oleo, khususnya mahasiswa tingkat akhir yang sedang mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja atau melanjutkan studi. Sebanyak 30 mahasiswa mengikuti kegiatan ini dengan antusias. Peserta memiliki latar belakang dan tingkat pemahaman yang beragam mengenai tata cara penyusunan CV profesional. Sebagian besar peserta belum pernah memperoleh pelatihan formal tentang penyusunan CV, sehingga kegiatan ini menjadi kesempatan pertama bagi mereka untuk memahami pentingnya penyusunan dokumen karier yang baik dan sesuai standar dunia kerja.

Berdasarkan hasil perbandingan nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* yang diterima oleh tim, menunjukkan bahwa 100% peserta yang diberi label M1 hingga M30 mengalami kenaikan nilai pada *Post-Test* dibandingkan dengan nilai *Pre-Test* (Gambar 2). Nilai *Pre-Test* menggambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memahami dengan baik mengenai struktur dari Curriculum Vitae. Setelah mengikuti kegiatan, peningkatan nilai *Post-Test* menandakan bahwa metode yang diterapkan efektif dalam memberikan pemahaman yang lebih baik bagi mahasiswa mengenai cara pembuatan Curriculum Vitae yang benar.



Gambar 1. Hasil Nilai Pre-Test dan Post-Test Peserta Pelatihan Tata Cara Pembuatan CV. M1=Mahasiswa 1 dan seterusnya hingga M30=Mahasiswa 30

Evaluasi kegiatan juga dilakukan dengan menilai kualitas materi, pemateri, dan keseluruhan kegiatan. Penilaian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner melalui *googleform*. Kuisisioner berisi 9 pertanyaan dengan 5 skala penilaian, yaitu: 1. Sangat tidak puas, 2. Kurang puas, 3. Cukup puas, 4. Puas dan 5. Sangat puas. Tabel 1 menunjukkan hasil evaluasi berdasarkan beberapa parameter yang meliputi pemateri, materi, dan keberlangsungan kegiatan. Berdasarkan hasil evaluasi pemateri, sebanyak 86.7% peserta sangat puas terhadap kemampuan pemateri menjelaskan materi dengan jelas dan mudah dipahami, 80% peserta sangat puas terhadap kemampuan pemateri menguasai topik yang disampaikan dan 90% peserta sangat puas terhadap kemampuan pemateri mampu berinteraksi dan menjawab pertanyaan dengan baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian Astuti & Kurniawan [11] yang menekankan bahwa keberhasilan pelatihan sangat dipengaruhi oleh kualitas fasilitator dalam menguasai materi dan metode penyampaian.

Selanjutnya, hasil evaluasi isi materi menunjukkan bahwa sebanyak 83.3% peserta puas terhadap kesesuaian materi yang disampaikan dengan kebutuhan mahasiswa, 100% peserta puas

terhadap materi yang disampaikan secara sistematis dan runtut dan 80% peserta sangat puas terhadap contoh dan penjelasan dalam materi yang mudah dipahami. Terakhir, hasil evaluasi keberlangsungan kegiatan menunjukkan bahwa sebanyak 53.3% peserta sangat puas terhadap durasi waktu pelaksanaan sosialisasi yang sudah sesuai dan cukup, 86.7% peserta sangat puas terhadap kondisi kegiatan yang berjalan lancar dan tertib dan 73.3% peserta sangat puas terhadap sarana dan prasarana pendukung kegiatan yang memadai.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan Sosialisasi Tata Cara Pembuatan Curriculum Vitae (CV)

No.	Variabel Penilaian	Skala Penilaian				
		Sangat Tidak Puas	Kurang Puas	Cukup Puas	Puas	Sangat Puas
Hasil Evaluasi Pemateri						
1	Pemateri menjelaskan materi dengan jelas dan mudah dipahami.	0%	0%	3.3%	10%	86.7%
2	Pemateri menguasai topik yang disampaikan.	0%	3.3%	0%	16.7%	80%
3	Pemateri mampu berinteraksi dan menjawab pertanyaan peserta dengan baik.	0%	0%	0%	10%	90%
Hasil Evaluasi Isi Materi						
1	Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa	0%	0%	0%	16.7%	83.3%
2	Materi disampaikan secara sistematis dan runtut.	0%	0%	0%	0%	100%
3	Contoh dan penjelasan dalam materi mudah dipahami.	0%	0%	3.3%	16.7%	80%
Hasil Evaluasi Keberlangsungan Kegiatan						
1	Waktu pelaksanaan sosialisasi sudah sesuai dan cukup.	0%	3.3%	3.3%	40%	53.3%
2	Kegiatan berjalan lancar dan tertib.	0%	0%	3.3%	10%	86.7%
3	Sarana dan prasarana pendukung kegiatan memadai.	3.3%	0%	0%	13.3%	73.3%

Setelah mengikuti sosialisasi, peserta diberikan waktu untuk menyusun dan mendesain Curriculum Vitae hingga batas pengumpulan pada 20 Juni 2025. Melalui praktik langsung ini tim pengabdian dapat mengetahui kemampuan peserta dalam menyusun Curriculum Vitae sesuai dengan materi yang sudah disampaikan. Pada Gambar 3, menunjukkan beberapa hasil desain Curriculum Vitae yang telah dibuat oleh peserta setelah mengikuti pelatihan. Hasil monitoring menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu menyusun CV yang sesuai dengan pedoman, terstruktur, dan menarik secara visual.





Gambar 2. Hasil Desain CV Peserta Pelatihan



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi tata cara pembuatan *Curriculum Vitae* (CV) kepada mahasiswa Bioteknologi FMIPA Universitas Halu Oleo menunjukkan capaian yang sangat baik. Tujuan utama kegiatan ini, yaitu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menyusun CV profesional yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, tercapai dengan optimal. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai hasil post-test seluruh peserta yang lebih tinggi dibandingkan nilai pre-test. Selain itu, peserta juga mampu menghasilkan CV yang sesuai dengan struktur dan format yang dipresentasikan selama pelatihan. Perubahan pengetahuan dan keterampilan yang terjadi setelah kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan sosialisasi yang bersifat interaktif, disertai praktik langsung, memberikan hasil yang efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Hasil yang diperoleh sejalan dengan konsep pembelajaran partisipatif yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif peserta dalam proses belajar. Menurut teori *Experiential Learning* yang dikemukakan oleh Pu [12], seseorang akan memahami dan menguasai keterampilan baru secara lebih efektif ketika mereka terlibat langsung dalam pengalaman belajar yang aplikatif. Dalam konteks kegiatan ini, kombinasi antara ceramah, diskusi, dan praktik penyusunan CV memberikan pengalaman belajar konkret yang memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap konsep yang diajarkan. Pendekatan ini terbukti efektif dalam membangun kemampuan berpikir reflektif dan analitis mahasiswa dalam menyesuaikan isi CV dengan kompetensi pribadi dan kebutuhan dunia kerja [13].

Beberapa faktor berkontribusi terhadap keberhasilan kegiatan ini. Pertama, antusiasme peserta yang tinggi menjadi elemen penting dalam keberhasilan pelatihan. Mahasiswa menunjukkan motivasi yang kuat untuk belajar karena kegiatan ini memberikan manfaat langsung terhadap kesiapan mereka menghadapi dunia kerja [14]. Kedua, kualitas pemateri yang menguasai topik dan mampu menyampaikan materi dengan jelas

turut memperkuat proses pembelajaran. Faktor pendukung lainnya adalah penggunaan media pembelajaran digital seperti *Canva*, yang membantu peserta memahami bahwa pembuatan CV tidak hanya menekankan isi, tetapi juga aspek estetika dan profesionalitas tampilan. Dukungan sarana prasarana yang memadai di lingkungan fakultas juga berperan besar dalam mendukung kelancaran kegiatan [15–17].

Meskipun kegiatan berjalan lancar, beberapa hambatan tetap muncul selama pelaksanaan. Salah satunya adalah variasi tingkat kemampuan awal peserta dalam menggunakan perangkat digital dan aplikasi desain, yang menyebabkan beberapa mahasiswa memerlukan pendampingan lebih intensif. Selain itu, keterbatasan waktu pelaksanaan dalam satu hari membuat beberapa sesi diskusi dan praktik harus dilakukan dengan cepat, sehingga sebagian peserta belum sempat memperdalam beberapa aspek penting, seperti cara menulis *summary profile* yang menarik atau menyesuaikan deskripsi pengalaman kerja dengan posisi yang dilamar. Hambatan lain yang bersifat non-teknis adalah perbedaan perangkat yang digunakan oleh peserta, yang kadang menimbulkan kendala dalam format penyusunan CV.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, tim pelaksana memberikan dukungan tambahan berupa panduan digital dan contoh CV dalam berbagai format agar peserta dapat mempelajarinya secara mandiri setelah kegiatan selesai. Selain itu, dibuat pula forum komunikasi daring melalui grup *WhatsApp* untuk memfasilitasi peserta yang masih memerlukan bimbingan lanjutan. Langkah ini terbukti efektif karena peserta dapat melanjutkan diskusi dan mengirimkan hasil revisi CV mereka untuk mendapatkan umpan balik. Pendekatan berkelanjutan ini tidak hanya menjadi solusi jangka pendek terhadap keterbatasan waktu, tetapi juga mendorong pembelajaran mandiri di kalangan mahasiswa.

Kegiatan ini memberikan dampak positif tidak hanya pada peningkatan pengetahuan teknis mahasiswa, tetapi juga pada penguatan kesiapan karier secara keseluruhan. Mahasiswa mulai memahami pentingnya menyusun CV yang

relevan, terarah, dan mencerminkan kemampuan profesional mereka. Lebih jauh, kegiatan ini turut menumbuhkan kesadaran akan pentingnya membangun citra diri dan reputasi akademik yang baik melalui media digital. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini juga mulai menunjukkan minat untuk memperbarui profil profesional mereka di platform daring, seperti LinkedIn, sebagai upaya memperluas jaringan kerja dan peluang karier. Dampak jangka panjangnya diharapkan dapat meningkatkan daya saing lulusan Bioteknologi di pasar kerja lokal maupun nasional.

Dari hasil pelaksanaan dan evaluasi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berpotensi untuk dikembangkan sebagai program berkelanjutan di tingkat fakultas. Materi tentang penyusunan CV dapat diperluas menjadi modul pelatihan karier terpadu yang mencakup penulisan surat lamaran kerja, simulasi wawancara, dan strategi membangun *personal branding*. Dengan demikian, kegiatan ini bukan hanya sekadar memenuhi aspek pengabdian dosen kepada masyarakat akademik, tetapi juga menjadi langkah strategis dalam mendukung misi universitas untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja, adaptif, dan kompetitif. Pendekatan berbasis praktik dan interaksi langsung seperti ini terbukti mampu menjembatani kesenjangan antara kemampuan akademik dan tuntutan dunia kerja yang semakin dinamis.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “*Sosialisasi Tata Cara Pembuatan Curriculum Vitae (CV) kepada Mahasiswa Bioteknologi FMIPA Universitas Halu Oleo*” telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun CV yang profesional, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti sosialisasi serta tingginya tingkat kepuasan terhadap materi dan metode penyampaian. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap kesiapan karier mahasiswa dan berkontribusi dalam

meningkatkan daya saing lulusan Bioteknologi di pasar kerja. Diharapkan kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan ruang lingkup yang lebih luas, misalnya dengan menambahkan pelatihan penulisan surat lamaran kerja, pembuatan portofolio digital, dan simulasi wawancara kerja. Selain itu, perlu dilakukan pendampingan lanjutan agar mahasiswa dapat terus mengembangkan kemampuan penyusunan CV serta membangun *personal branding* melalui platform profesional daring seperti LinkedIn. Dukungan dari pihak fakultas dan program studi juga diharapkan untuk menjadikan kegiatan pelatihan karier ini sebagai bagian dari program rutin pembekalan mahasiswa menjelang kelulusan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Halu Oleo atas dukungan dan fasilitas yang diberikan sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Program Studi Bioteknologi FMIPA Universitas Halu Oleo yang telah memberikan izin, dukungan, serta membantu dalam koordinasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi tata cara pembuatan *Curriculum Vitae* (CV) kepada mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Pramesti KD, Meisya NI, Amrillah R. Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi dengan Dunia Kerja. *An Najah (Jurnal Pendidik Islam dan Sos Keagamaan)*. 2024;3(4):236–43. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
2. Siagian PJMJB, Trihantoyo S. Pengaruh Dunia Kerja Terhadap Kurikulum Perguruan Tinggi. *Inspirasi Manaj Pendidik*. 2021;98–109. [[Google Scholar](#)]
3. Maharani A, Rafli A, YL AN, Masturi M, Ulum B. Ketenagakerjaan di Indonesia: Tantangan dan Peluang Di Era Globalisasi. *J Manajemen, Akunt dan Pendidik*. 2024;288–96. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
4. Firmansyah RMFRM, Dwi Atdat, Saifudin AGSAG. Persaingan Jobseeker Bagi Freshgraduate di Era Milenial. *Sahmiyya J Ekon dan Bisnis*. 2022;150–6. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
5. Clarke M. Rethinking Graduate Employability: The Role of Capital, Individual Attributes And Context. *Stud High Educ*. 2021;46(11). [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
6. Alharahsheh, Husam Helmi; Pius, Abraham. Exploration of employability skills in business management studies within higher education levels: Systematic literature review. *Research Anthology on Business and Technical Education in the Information Era*, 2021, 1147-1164. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
7. Pham, Thanh; Jackson, Denise. The need to develop graduate employability for a globalized world. In: *Developing and utilizing employability capitals*. Routledge, 2020. p. 21-40. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
8. Molares-Cardoso, Julinda; Aguilera, Carmen López de; Legerén Lago, Beatriz. The importance of personal branding as an element of public relations: an international experience. *Comunicação e sociedade*, 2020, Special Issue: 19-35. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
9. Dale, Gemma. LinkedIn and Beyond—Social Media and Employability. In: *The SAGE Handbook of Graduate Employability*. SAGE Publications Ltd, 2023. p. 99-113. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
10. Webb, Margaret EB; Paretti, Marie. Exploring Professional identity development research on displaced higher education students. In: *2022 IEEE Frontiers in Education Conference (FIE)*. IEEE, 2022. p. 1-9. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]

11. Pu W. Sense of Self in the Context of Digitalization: Essays on Digital Self-Continuity Conceptualization and Empirical Investigations. Clemson University; 2020. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
12. Akkermans J, Van der Heijden B, De Vos A. Sustainable Careers and Employability. John Wiley & Sons Limited; 2024. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
13. Wu, Chuhao; Carroll, John M. Self-presentation and social networking online: The professional identity of PhD students in HCI. *The Internet and Higher Education*, 2024, 62: 100951. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
14. De Cuyper N, Sulea C, Philippaers K, Fischmann G, Iliescu D, De Witte H. Perceived Employability and Performance: The Moderating Role of Job Insecurity and Organizational Support. *J Vocat Behav*. 2021;126. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
15. Jackson D, Bridgstock R. What Actually Works to Enhance Graduate Employability? *High Educ Res Dev*. 2021;40(2). [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
16. Abidoye, Rotimi Boluwatife; Ahiadu, Albert Agbeko; Adegoke, Ayodele Samuel. Key Aspects of Property Graduates' Employability in the Digital Age: Perceptions of Employers and Graduates. *Pacific Rim Property Research Journal*, 2024, 29.1. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]